

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penulis melakukan asuhan pada Ny.L dari masa hamil sampai dengan masa interval. Selama hamil ini, dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali yakni pada tanggal 2 Maret 2020, 9 Maret 2020 dan pada tanggal 14 Maret 2020. Penulis melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester III dengan hasil kondisi ibu normal, dilihat dari hasil pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik maupun dari hasil anamnesa dengan ibu. Diagnosa yang ditegakkan oleh penulis yakni G_{III} P₂₀₀₂ Ab₀₀₀ UK 38-39 minggu T/H/I, letak kepala. Penulis meemukan masalah bahwasannya ibu memiliki BMI yang melebihi batas namun tekanan darah ibu masih tergolong normal sehingga penulis tidak menemukan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan segera pada ibu hamil. Penulis mampu merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan pada ibu hamil trimester III.

Pendampingan dilanjutkan hingga ibu menghadapi proses persalinan, ibu bersalin dengan usia kehamilan 41-42 minggu. Ibu bersalin secara normal pada tanggal 27 Mei 2020 ditolong oleh bidan tanpa penyulit, ibu tidak mengalami kegawatdaruratan, bayi lahir dengan berat 3800 gram, menangis kuat walau air ketuban ibu mekonium, bergerak aktif dan berjenis kelamin laki-laki. Ibu tidak mengalami perdarahan tanda-tanda vital ibu dalam batas normal, bayi baru lahir dilakukan IMD dan berhasil pada menit ke 40.

Pendampingan pada neonatus berjalan dengan baik dan neonatus dalam keadaan baik dilihat dari hasil anamnesa, pemeriksaan umum, pemeriksaan

tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik normal. Penulis mampu menentukan analisis dan dapat menyusun penatalaksanaan pada neonatus. Penulis tidak menemui kesulitan dalam pemberian asuhan dikarenakan ibu dan keluarga sangat kooperatif dalam proses pemberian asuhan.

Masa nifas ibu berjalan normal, tidak mengalami tanda bahaya maupun penyulit hanya saja ibu sedikit merasa cemas karena ASI yang keluar tidak begitu lancar namun sudah teratasi dengan baik. Penulis melakukan pendampingan sebanyak 4 kali yakni pada tanggal 28 Maret 2020, 3 April 2020, 10 April 2020 dan pada tanggal 8 Mei 2020.

Pada pendampingan masa interval penulis mendapatkan bahwa ibu berencana menggunakan KB setiril namun karena adanya pandemi ini maka ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan. Ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan karena tidak berpengaruh terhadap produksi ASI. Tidak ditemukan kontraindikasi apabila ibu menggunakan KB suntik 3 bulan sehingga penulis dapat mendapat analisis dan penatalaksanaan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh ibu dan berjalan dengan baik.

5.2 Keterbatasan Penyusunan Tugas Akhir

Penyusunan tugas akhir ini telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan prosedur yang ada, namun demikian masih terdapat keterbatasan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Adanya keterbatasan penulis dalam pengumpulan data dan pemberian asuhan sehubungan dengan dikeluarkannya surat edaran yang telah dikeluarkan oleh ketua jurusan kebidanan bahwasannya mahasiswa prodi D III Kebidanan berkaitan dengan tugas akhir maka mahasiswa yang sudah mendapatkan pasien dan sudah melakukan

kunjungan ulang maka dilakukan pemantauan melalui aplikasi whatsapp atau video call.

5.3 Saran

5.2.1 Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan dengan lebih baik dan secara kooperatif kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan akseptor KB. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat berperan aktif menurunkan angka AKI dan AKB di indonesia khususnya di malang.

5.2.2 Bagi institusi pendidik

Diharapkan hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai referensi agar bisa dijadikan bahan pembelajaran untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir selanjutnya.

5.2.3 Bagi klien

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.